HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KOMITMEN TUGAS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Dosen Pembimbing:
Dr. R. Rachmy Diana, M.A., Psikolog
NIP. 19750910 200501 2 003

Disusun oleh:
Syahrul Bahtiar Rifa'i
NIM 14710077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

UNIVERSTAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-610/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KOMITMEN TUGAS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAHRUL BAHTIAR RIFA'I
Nomor Induk Mahasiswa : 14710077
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED

Valid ID: 6115f22c51e1c

Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

Valid ID: 6115f1904a499

Penguji II

Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6115efe8c38e7

Yogyakarta, 03 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6115f990ef2cf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Syahrul Bahtiar Rifa'i

NIM : 14710077

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KOMITMEN TUGAS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA"** adalah hasil karya pribadi yag tidak mengandung unsur plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yag berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2021

Yang menyatakan,

Syahrul Bahtiar Rifa'i

NIM. 14710077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi Saudara Syahrul Bahtiar Rifa'i
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syahrul Bahtira Rifa'i
NIM : 14710077
Judul Skripsi : *Hubungan Antara Konsep Diri dan Komitmen Tugas Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana starata satu dalam bidang studi psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juni 2021
Dosen Pembimbing

Dr. R. Rachmy Diana, M.A, Psikolog
NIP. 19750910 200501 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Dari Kesederhanaan Untuk Kebermanfaatan"

(Ahmad Khalim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat, keberkahan serta kemudahan dan kekuatan yang telah diberikan-Nya, dengan penuh kasih sayang, karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

Ayah dan Ibu tercinta

Kakak dan keponakan yang ku sayangi

Sahabat-sahabat yang senantiasa membantu, menemani dan menyemangati saya

Dosen pembimbing skripsi dan akademik dengan penuh kesabaran dan kebaikan dalam membimbingku selama ini, semoga selalu berbahagia

Subjek-subjek yang berkontribusi besar dalam penelitian ini

Teman-teman Psikologi 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mewarnai masa-masa perkuliahanku

Semua orang yang mendukungku meraih gelar sarjana Psikologi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tiada henti penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho-Nya. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dorongan, dukungan, dan bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hari, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah ikut terlibat dalam mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi. sebagai Ketua Program Studi Psikologi, terimakasih atas keramahan, dan kebijaksanaannya.
3. Ibu Denisa apriliawati, S. Psi., M.Res., sebagai pembimbing akademik, terimakasih atas dukunganya.
4. Ibu Dr. R. Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi., sebagai pembimbing dalam penelitian ini yang sudah memberikan saran, masukan-masukan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan. Terimakasih atas dedikasinya dan segala kebaikan-kebaikan yang sudah diberikan.
5. Ibu Sara palila, S.Psi., M.A.Psi. sebagai penguji I yang telah membersamai tahapan-tahapan pelaksanaan penyusunan skripsi ini, terimakasih atas kebaikan serta keluasan ilmu yang telah dibagikan kepada saya.
6. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi. selaku dosen penguji II terimakasih telah memberi arahan, masukan dalam menguji skripsi dengan penuh keramah-tamahan.
7. Bapak, Ibu Dosen dan seluruh staff karyawan prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan
8. Orangtuaku tercinta, bapak Muhammad Syakur, ibu Siti Barokah kakakku latifah, yahya serta ponakan naya dan anin, yang selalu mendukung dan terus memberikan semangat dan doa yang tiada henti.
9. Ibu Eka Andriyati, S.H. (Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Pakem) yang telah memberikan keluangan waktu izin penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Siswa-siswi SMP Muhammadiyah pakem kelas VII, VIII, dan IX yang sudah bersedia menjadi responden dengan mengisi skala secara terbuka demi mendukung hasil penelitian ini.
11. Sahabat terbaik Yesita, Rida, Firyal, Nabil, Prima, Farros, Arif, Adam, Dini, yang mau direpotkan dan selalu memberikan dukungan serta bantuan. Tak lupa Teman-teman Psikologi angkatan 2014, yang senantiasa memberikan semangat motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Terimakasih untuk teman-teman di Training 77, LP2KIS, Based Institute, Outbound Klaten, Wisata Siblarak, Kampung Babe, KPK Mbanjiran, Karang Taruna Desa Meger yang selalu memberikan energi positif dan semangat yang ditularkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KOMITMEN TUGAS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Syahrul Bahtiar Rifa'i

Intisari

Peserta didik harus bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab agar bisa berprestasi. Komitmen tugas merupakan sikap ulet dan bersungguh dalam mengerjakan tugas yang berguna bagi pencapaian tujuan belajar. Salah satu hal yang menjadi determinan komitmen tugas adalah persepsi tentang diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan komitmen tugas pada siswa sekolah menengah pertama. Subjek penelitian ini adalah 102 siswa SMP Muhammadiyah Pakem. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala komitmen tugas (11 item, *Cornbach Alpha*= 0,859) dan skala konsep diri (20 item, *Cornbach Alpha*= 0,859). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konsep diri memiliki hubungan yang positif dan signifikn dengan komitmen tugas, ini dibuktikan dengan nilai signifiknsi sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,480. Semakin tinggi konsep diri yang dimiliki siswa, maka komitmen tugas akan semakin tinggi.

Kata kunci: Komitmen tugas, Konsep diri, Siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT AND TASK COMMITMENT IN JUNIOR HIGH SCHOOL

Syharul Bahtiar Rifa'i

Abstrac

Students must be serious and responsible in order to be successful on academics. Task commitment is a tenacity and serious attitude to do the tasks are are useful for achieving learning goals. One of the things that determines task commitment is self-perception. The aims of this study is to determine the relationship between self-concept and task commitment in students in junior high school. The subjects were 102 students of SMP Muhammadiyah Pakem. Data were collected using a task commitment scale (11 items, Cornbach Alpha = 0.859) and a self-concept scale (20 items, Cornbach Alpha = 0.859). The results of the regression analysis show that self-concept has a positive and significant relationship with task commitment, this is evidenced by a significance value of 0.000 and a correlation coefficient of 0.480. The more higher the self-concept, the higher the task commitment.

Keyword: Self-Concept, Student, Task Commitment

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Pengesahan ii
Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian iii
Halaman Nota Dinas Pembimbing iv
Halaman Motto v
Halaman Persembahan vi
Kata Pengantar vii
Intisari ix
Abstrac x
Daftar Isi xi
Daftar Tabel xiii
Daftar Lampiran xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Tujuan Penelitian 4
C. Manfaat Penelitian 4
D. Keaslian Penelitian 4
BAB II DASAR TEORI 8
A. Komitmen Tugas 8
1. Pengertian Komitmen Tugas 8
2. Aspek-aspek Komitmen Tugas 9
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Komitmen Tugas 11
B. Konsep Diri 12
1. Pengertian Konsep Diri 13
2. Aspek-aspek Konsep Diri 15
C. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Komitmen Tugas 17
D. Hipotesis 20
BAB III METODE PENELITIAN 21
A. Desain Penelitian dan Identifikasi Variabel 21
B. Definisi Operasional 21
1. Komitmen Tugas 21
2. Konsep Diri 21

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Populasi dan Sampel Penelitian 21
D. Metode Pengumpulan Data 23
1. Skala Konsep Diri 23
2. Skala Komitmen Tugas 23
E. Validitas, Seleksi Item, Reliabilitas Alat Ukur 21
1. Validitas 24
2. Seleksi Item 24
3. Reliabilitas 24
F. Metode Analisis Data 24
1. Analisis Deskriptif 25
2. Verifikasi Asumsi 25
3. Pengujian Hipotesis 25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 26
A. Orientasi Kancah 26
B. Persiapan Penelitian 27
C. Hasil Uji Coba Alat Ukur 27
1. Hasil Seleksi Item Skala Konsep Diri 27
2. Hasil Seleksi Item Skala Komitmen Tugas 28
3. Reliabilitas 29
4. Validitas 30
D. Pelaksanaan Penelitian 30
E. Analisis Deskriptif 31
1. Deskripsi Data Secara Hipotetik dan Empirik 31
2. Kategorisasi Konsep Diri dan Komitmen Tugas 31
F. Analisis Statistik 33
1. Verifikasi Asumsi 33
2. Uji Hipotesis 34
G. Pembahasan 35
BAB V PENUTUP 38
A. Kesimpulan 38
B. Saran 38
DAFTAR PUSTAKA 40
LAMPIRAN 45

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan *self-subject* dan *self-object* 14
Tabel 2. Jumlah Peserta Didik SMP Muhammadiyah Pakem 22
Tabel 3. *Blueprint* Skala Konsep Diri 23
Tabel 4. *Blueprint* Skala Komitmen Tugas 23
Tabel 5. Rekapitulasi guru, tendik dan Siswa SMP Muhammadiyah Pakem 26
Tabel 6. Hasil seleksi item skala konsep diri 27
Tabel 7. *Blueprint* skala konsep diri setelah uji coba 28
Tabel 8. Hasil seleksi item skala Komitmen tugas 28
Tabel 9. *Blueprint* skala konsep diri setelah uji coba 29
Tabel 10. Uji Reliabilitas Skala Konsep Diri dan Skala Komitmen Tugas 29
Tabel 11. Deskripsi Data Secara Hipotetik dan Empirik 31
Tabel 12. Rumus Perhitungan Kategorisasi 5 Kelompok 32
Tabel 13. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Konsep Diri 32
Tabel 14. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Komitmen Tugas 32
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Konsep Diri dan Komitmen Tugas 33
Tabel 16. Hasil Uji Linieritas 34
Table 17. Rekapitulasi Hasil Uji Regresi Linier Sederhana 34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat permohonan penelitian 46

Lampiran 2 Surat keterangan menyelesaikan penelitian 47

Lampiran 3 Lampiran Skala Konsep diri *Try Out* 48

Lampiran 4 Lampiran Skala Komitmen Tugas Try Out 50

Lampiran 5 Lampiran Tabulasi Data Uji Coba Skala Konsep Diri 52

Lampiran 6 Lampiran Reliabilitas dan seleksi item skala konsep diri 55

Lampiran 7 Lampiran Tabulasi Data Uji Coba Skala Komitmen tugas 57

Lampiran 8 Lampiran Reliabilitas dan seleksi item skala komitmen tugas 59

Lampiran 9 Lampiran Skala Konsep diri 60

Lampiran 10 Lampiran Skala Komitmen Tugas 61

Lampiran 11 Lampiran Skor Konsep Diri Subjek Penelitian 62

Lampiran 12 Lampiran Skor Komitmen Tugas Subjek Penelitian 68

Lampiran 13 Lampiran Hasil Uji Normalitas Data Penelitian 71

Lampiran 14 Lampiran Hasil Uji Linearitas Data Penelitian 71

Lampiran 15 Lampiran Hasil Uji Regresi Linier Sederhana 71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia akan menghadapi generasi emas pada tahun 2045. Pada masa ini jumlah penduduk Indonesia akan didominasi oleh orang-orang dengan usia produktif, saat ini orang-orang dengan usia produktif dimasa yang akan datang berada di jenjang pendidikan menengah (Kemdikbud, 2017). Untuk mencapai tujuan pembangunan 2045, fokus Pemerintah adalah pada pendidikan dan peningkatan kualitas SDM. Salah satu jenjang pendidikan menengah adalah sekolah menengah pertama (SMP). Peserta didik pada jenjang pendidikan ini ada di fase remaja, fase ini merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, rentang usianya antara 13-15 tahun (APA, 2002). Periode ini merupakan transisi perkembangan kehidupan dari masa anak-anak menuju dewasa. Transisi itu menyangkut aspek fisik, kognitif, sosial, emosi, moral, dan spiritual.

Siswa SMP dituntut untuk bisa mengembangkan potensi sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya. Tugas perkembangan itu harus diselesaikan peserta didik sesuai fase kehidupan atau periode tertentu. Keberhasilan menyelesaikan tugas perkembangan merupakan modal bagi penyelesaian tugas perkembangan pada fase-fase berikutnya. Sebaliknya, kegagalan dalam masa perkembangan ini akan menjadi hambatan pada masa-masa perkembangan selanjutnya. (Kemendikbud, 2016)

Sekolah merupakan salah satu jalan yang bisa ditempuh untuk mendapatkan pendidikan. Sekolah adalah pendidikan formal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi seseorang, baik secara akademik maupun nonakademik. Agar potensi seorang peserta didik bisa diaktualisasikan dengan optimal, maka perlu pemahaman dan kesadaran tentang diri, baik itu kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki.

Menurut Sutisna (dalam Syarifah, 2011), untuk mengembangkan potensi dibidang akademik diperlukan adanya komitmen terhadap tugas (task commitment) dalam pribadi siswa. Komitmen tugas adalah kemampuan yang ada dari seseorang dalam memaksimalkan tugas dan tanggung jawab sehingga ia bersikap tekun, ulet serta berkomitmen untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Prestasi seorang siswa tidak hanya ditentukan oleh aspek kognitif saja, faktor nonkognitif juga memiliki peran yang besar dalam menentukan keberhasilan meraih prestrasi. Banyak siswa yang sebenarnya secara kognitif memiliki potensi kecerdasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang tinggi dan bisa berprestasi, namun pada kenyataannya memiliki prestrasi yang rendah. Semangat belajar yang rendah merupakan salah satu kendala yang menghambat siswa untuk berprestrasi (Syarifa, Mustami'ah, & Sulistiani, 2011). Rendahnya semangat belajar siswa terkait dengan proses pengerjaan tugas pembelajaran (Nawantara & Laelatul., 2016). Tugas-tugas pembelajaran pada umumnya diberikan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang suatu topik pembelajaran dan agar siswa mampu belajar secara mandiri.

Namun, pada kenyataannya banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Ada siswa yang menunda-nunda pengerjaan tugas, ada juga yang mengerjakannya asal-asalan, bahkan tidak jarang siswa mengerjakan tugas di detik-detik terakhir tenggat pengumpulan tugas belajar (Endriani & Syukur, 2015). Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bimbingan konseling SMP Muhammadiyah Pakem Sleman pada 14 Juli 2020 ditemukan bahwa banyak siswa yang belum bersungguh-sungguh dalam menjalani kegiatan pembelajaran, masih banyak siswa yang membolos pada saat jam pelajaran tertentu, dan tidak mengerjakan tugas-tugas belajar yang diberikan oleh guru. Kondisi itu tentu sangat disayangkan dan memberikan dampak negatif pada kegiatan pembelajaran, siswa menjadi kurang disiplin dalam belajar. Beberapa waktu yang lalu, banyak pelajar terjaring razia yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Dinas Pendidikan Sleman karena kedapatan bolos sekolah, nongkrong di kafe, dan bermain *game online* di warung internet saat jam pelajaran berlangsung (Harian Merapi, 2018; Ari, 2019).

Peserta didik yang mengerjakan tugas asal-asalan, menunda-nunda, atau bahkan tidak mengerjakannya sama sekali merupakan kondisi yang terkait dengan komitmen tugas. Komitmen tugas adalah motivasi internal yang mendorong siswa untuk tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas, meskipun mengalami banyak rintangan (Renzulli, The three-ring conception of giftednness; A developmental model for promoting creative productivity, 2005). Komitmen ada pada diri seseorang dalam bentuk kesungguhan sikap untuk mengerjakan tugas dengan penuh motivasi dan tanggung jawab (Hawadi, Identifikasi keberbakatan intelektual melalui metode nontes dengan pendekatan konsep keberbakatan Renzulli, 2002).

Rendahnya komitmen tugas di kalangan peserta didik akan membuat mereka lalai dalam mengerjakan tugas, menunda-nunda, dan tidak memberikan kemampuan terbaiknya. Akibatnya, para peserta didik beranggapan bahawa "*Sing penting*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ngumpulke, sing penting lulus! Sing penting munggah kelas! (yang penting mengumpulkan, yang penting lulus! Yang penting naik kelas!)*"* Keluhan acuh terhadap tugas dan malas belajar masih sering terjadi pada siswa disekolah. Tugas yang diberikan biasanya enggan dikerjakan bahkan ada juga siswa yang mengerjakan tugas disekolah pada hari itu. Kalau sudah begitu, maka para siswa tidak bisa mengeluarkan potensi terbaik mereka atau bahkan sulit untuk berprestrasi. Hal tersebut menjadi pemicu siswa acuh tak acuh pada pelajaran yang diberikan serta banyak siswa juga tidak mengerjakan tugas secara tanggung jawab (Hawadi, 2001). Padahal, komitmen tugas adalah kondisi yang diperlukan untuk mencapai sebuah prestasi (Porter, 2005).

Terdapat beberapa hal yang memengaruhi komitmen tugas pada peserta didik. Diantaranya adalah persepsi terhadap perannya sebagai siswa, kebutuhan, harapan, dan intelegensi (Hashim, Razali, & Jantan, 2006). Rendahnya komitmen tugas, motivasi belajar, dan prestrasi diakibatkan oleh persepsi terhadap diri yang negatif (Ghazvini, 2011). Persepsi diri yang negatif terkait erat dengan konsep diri. Konsep diri merupakan aspek perkembangan psikologis tentang gambaran diri seseorang (Burns, 1991).

Konsep diri adalah seperangkat persepsi atau titik referensi yang dimiliki individu tentang dirinya sendiri; seperangkat karakteristik, atribut, kualitas dan kekurangan, kapasitas dan batasan, nilai-nilai dan hubungan yang diketahui individu untuk menggambarkan dirinya sendiri dan yang dia rasakan sebagai data mengenai identitasnya (Marsh & Yeung, 1997).

Keberhasilan atau kesuksesan mencapai tujuan akan mudah diraih oleh seseorang apabila memiliki konsep diri yang baik. Konsep diri yang positif akan menggerakkan individu pada rasa optimis, berani menghadapi hal baru, antusias, dan cenderung berpikir positif (Desmita, 2009). Konsep diri adalah salah satu kunci pembentuk kerpribadian seseorang sebagai motivasi dalam berperilaku, konsep diri memiliki peran yang signifikan bagi seseorang dalam menentukan langkah hidupnya terutama dalam hal akademik yang berpengaruh terhadap pengerjaan tugas dan prestasi siswa.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Subaryana (2015). Siswa yang memiliki konsep diri positif cenderung belajarnya lebih optimal dibanding dengan siswa yang memiliki konsep diri negatif, sehingga siswa yang memiliki konsep diri positif prestasi belajarnya lebih baik dibanding dengan siswa yang memiliki konsep diri negatif. Karena itu sudah menjadi tugas dan tanggungjawab bersama untuk membantu mengarahkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

siswa agar mampu menilai dirinya sendiri secara objektif dan pada gilirannya diharapkan mereka bisa memiliki konsep diri yang positif.

Peneliti menemukan studi tentang komitmen tugas dan konsep diri secara terpisah, tapi belum ditemukan penelitian terkait tentang komitmen tugas dan konsep diri yang dipelajari secara bersama-sama dalam setting dunia pendidikan, khususnya pada populasi siswa sekolah menengah. Atas dasar itu, peneliti berusaha untuk melakukan studi tentang hubungan antara konsep diri dengan komitmen tugas pada siswa sekolah menengah. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah "Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dan komitmen tugas pada siswa SMP Muhammadiyah Pakem?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan komitmen tugas pada siswa SMP Muhammadiyah Pakem.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bisa memberikan perspektif yang lebih luas dan tambahan referensi dalam kajian-kajian yang terkait dengan konsep diri dan komitmen tugas. Selain itu, hasil penelitian ini bermanfaat pada keluasan studi pada tema-tema psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini juga bisa menjadi bahan acuan para guru di SMP Muhammadiyah Pakem dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Terutama dalam hal tanggungjawab para peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas pembelajaran. Hasil penelitian ini bisa menjadi gambaran tentang cara bagaimana memberikan stimulasi optimal terkait konsep diri peserta didik agar mampu mengaktualisasikan potensi yang dimiliki siswa sehingga tercapainya peningkatan komitmen tugas dalam kegiatan pembelajaran secara khusus atau dalam pencapain tujuan-tujuan perkembangan secara umum.

D. Keaslian Penelitian

Syarifa, et al., (2011) meneliti tentang komitmen tugas (sebagai variabel terikat) dan dukungan sosial orang tua (variabel bebas) dengan judul "Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen terhadap tugas pada siswa akselerasi tingkat SMA." Subjek penelitiannya adalah 31 siswa akselereasi (19 siswa SMAN 1 Sidoarjo dan 12

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

siswa SMAN 3 Sidoarjo). Komitmen tugas diukur menggunakan skala *Task Commitment* (kemampuan menyelesaikan tugas) yang berjumlah 39 item (r= 0,325 – 0,819). Hasilnya ditemukan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan komitmen tugas siswa akselerasi tingkat SMA.

Setiowati (2015) meneliti tentang komitmen tugas (sebagai variabel bebas) dan prestasi belajar (sebagai variabel terikat), judul penelitiannya "Komitmen terhadap tugas dan prestrasi belajar matematika siswa kelas X SMAN "X" Demak." Subjeknya adalah 102 siswa (berusia 14-16 tahun; 40 laki-laki, 62 perempuan) di Demak. Komitmen tugas diukur menggunakan skala komitmen tugas (34 item, α= 0,918). Hasilnya ditemukan bahwa komitmen tugas memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestrasi belajar.

Kahfi (2016) meneliti tentang komitmen beragama islam sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel bebasnya adalah konsep diri dan regulasi diri. Judul penelitiannya "Komitmen beragama islam, konsep diri dan regulasi diri para pengguna narkoba." Komitmen beragama islam diukur menggunakan skala komitmen beragama islam, konsep diri diukur menggunakan angket konsep diri Fits (α= 0.627). Subjeknya adalah 30 orang responden yang terdaftar sebagai anggota di LSM Rumah Cemara Bandung. Hasilnya ditemukan bahwa komitmen beragama memiliki hubungan yang signifikan dengan konsep diri dan regulasi diri.

Nawantara dan Arofah (2016) meneliti tentang komitmen tugas pada siswa kelas akselerasi dan siswa kelas reguler, judul penelitiannya "Perbedaan tingkat komitmen tugas siswa kelas akselerasi dan siswa kelas reguler di SMAN Kota Kediri." Komitmen tugas pada penelitian Nawantara dan Arofah (2016) dijadikan sebagai variabel terikat. Subjeknya adalah 98 siswa kelas reguler dan 52 siswa kelas akselerasi. Komitmen tugas diukur menggunakan skala komitmen tugas (67 item). Hasilnya ditemukan perbedaan komitmen tugas antara kelas reguler dengan kelas akselerasi.

Lailiana dan Handayani (2017) meneliti tentang motivasi berprestasi dan komitmen terhadap tugas, judul penelitiannya "Motivasi berprestasi ditinjau dari komitmen terhadap tugas pada mahasiswa." Subjek penelitiannya adalah 50 orang mahasiswa (angkatan 2006-2010). Komitmen tugas diukur menggunakan skala komitmen terhadap tugas. Hasilnya ditemukan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan komitmen tugas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lutur dan Sajiman (2018) meneliti tentang kedisiplinan dan komitmen tugas sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman konsep matematika. Judul penelitiannya adalah "Pengaruh kedisiplinan dan komitmen pada tugas terhadap pemahaman konsep matematika siswa." Subjek penelitiannya adalah 90 orang siswa kelas VIII pada salah satu SMP Negeri di Jakarta Selatan, adapun data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasilnya ditemukan adanya pengaruh komitmen tugas terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

Ridha (2018) meneliti tentang komitmen tugas (sebagai variabel terikat) dan kemandirian (sebagai variabel bebas), judul penelitiannya adalah "*Task commitment* pada mahasiswa suku Bugis yang merantau." Subjeknya adalah 96 mahasiswa suku Bugis yang sedang merantau. Komitmen tugas diukur menggunakan skala *task commitment* yang dimodifikasi dari Frederick George Elias (21 item, α= 0,815). Hasilnya ditemukan bahwa kemandirian memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan komitmen tugas.

Hilmi, et al., (2020) meneliti tentang konsep diri dan komitmen siswa (sebagai variabel bebas) dengan judul "Pengaruh pengalaman prakerin, konsep diri dan komitmen siswa terhadap kesiapan kerja bidang otomotif sekolah menengah kejuruan di Kediri'' konsep diri diukur dengan menggunakan skala konsep diri dan komitmen siswa diukur dengan menggunakan skala komitmen siswa. Subjek penelitian ini adalah 90 siswa teknik kendaraan ringan di Kediri. Hasil penelitian: (1) terdapat pengaruh pengalaman prakerin dengan kesiapan kerja dengan presentase pengaruh terhadap kesiapan kerja 41,80 persen, (2) terdapat pengaruh konsep diri dengan kesiapan kerja dengan presentase pengaruh konsep diri terhadap kesiapan kerja 47,65 persen. (3) terdapat pengaruh komitmen siswa dengan kesiapan kerja dengan presentase pengaruh komitmen siswa terhadap kesiapan kerja 10,55 persen. (4) variabel konsep diri merupakan variabel yangpaling berpengaruh pada kesiapan kerja dengan presentase tertinggi yaitu 46,65 persen.

Mufida dan Siswati (2020) meneliti tentang regulasi diri (sebagai variabel bebas) dan komitmen tugas (sebagai variabel terikat) dengan judul "Hubungan antara regulasi diri dengan komitmen pada tugas pada mahasiswa Fakultas Teknik Arsitektur tahun kedua Universitas Diponegoro Semarang." Komitmen tugas diukur menggunakan skala Komitmen Terhadap Tugas (40 item, α= 0,864). Subjek penelitiannya adalah 91 mahasiswa tahun kedua di Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro. Hasilnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara regulasi diri dengan komitmen tugas.

Penelitian-penelitian terdahulu memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian ini dari segi tema maupun metodologi:

1. **Keaslian Tema**

   Penelitian ini membahas komitmen tugas dan kosep diri. Komitmen tugas sebagai variabel terikat, sedangkan konsep diri digunakan sebagai sebagai variabel bebas. Tema dari penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dengan variabel penelitian yakni hubungan antara konsep diri dan komitmen terhadap tugas pada siswa SMP Muhammadiyah Pakem

2. **Subjek Penelitian**

   Subjek yang digunakan tidak sama dengan penelitian terdahulu karena peneliti melakukan penelitan pada siswa SMP Muhammadiyah Pakem karena dari berbagai penelitian diatas tidak ada yang melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Pakem.

3. **Keaslian Teori**

   Pada penelitian ini menggunakan teori konsep diri dari Burn (1991) dan pada variabel komitmen terhdap tugas menggunakan teori Task commitment dari monks (1986).

4. **Alat Ukur**

   Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala komitmen tugas (11 item, α= 0,859) dan skala konsep diri (20 item, α= 0,859). Skala komitmen tugas disusun berdasarkan aspek-aspek komitmen tugas (Mönks, 1986): menyeleksi, menentukan arah, dan meregulasi. Skala konsep diri disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri yang disampaikan oleh Burns (1991) yang terdiri dari: keyakinan, afektif atau emosional, evaluasi, dan kecenderungan merespons.

   Peneliti menemukan studi tentang komitmen tugas dan konsep diri pada peserta didik tingkat sekolah menengah pertama. Adanya perbedaan tema maupun metode pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya menegaskan bahwa penelitian berjudul "Hubungan antara konsep diri dengan komitmen tugas pada siswa SMP Muhammadiyah Pakem" adalah penelitian yang asli.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan komitmen tugas. Semakin positif konsep diri, maka semakin tinggi komitmen tugas siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin negatif konsep diri,semakin rendah komitmen tugas siswa .
2. Proporsi (sumbangan efektif) dari konsep diri terhadap komitmen tugas adalah sebesar 23,1%.

B. Saran

1. Peserta Didik

Para peserta didik diharapkan bisa meningkatkan konsep diri sehingga akan menumbuhkan kesadaran tentang persepsi diri sendiri terutama terkait minat, bakat, dan potensi yang dimiliki. Sehingga siswa lebih proaktif dalam kegiatan belajar mngajar, mampu untuk menjaga iklim kegiatan belajar dengan penuh semangat dan tanggung jawab sehingga kegiatan belajar menjadi lebih maksimal.

2. Bagi Orang Tua

Para orang tua diharapkan bisa menciptakan pola asuh yang baik dan lingkungan yang kondusif bagi kembang tumbuh anaknya, misalnya melalui pembelajaran-pembelajaran yang baik ,gaya komunikasi yang bersifat dialogis atau melalui pengasuhan yang demokratis sehingga dapat meningkatkan konsep diri dan cara pandang anak yang baik. Selain itu, dukungan orang tua berupa dukungan material maupun psikologis juga penting bagi tahapan perkembangan anak, sehingga para peserta didik mendapatkan stimulasi positif sehingga membentuk konsep diri yang semakin baik.

3. Bagi Sekolah dan Guru

Terciptanya iklim pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung aktualisasi minat bakat peserta didik adalah sebuah keharusan bagi guru ataupun sekolah, disamping tetap memperhatikan pendidikan karakter peserta didik. Tersedianya fasilitas belajar yang memadai dan guru yang berkompeten bisa menjadi salah satu jalan agar siswa berkomitmen untuk mengerjakan tugas-tugas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran. Para guru diharapkan bisa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk merangsang komitmen peserat didik mengerjakan tugas-tugas pembelajaran.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian-penelitian berikutnya diharapakan untuk mengkombinasikan variabel komitmen tugas dengan variabel-variabel lain yang memengaruhi komitmen tugas, misalnya: faktor guru, metode pembelajaran, gaya komunikasi orang tua, gaya pengasuhan, dan faktor-faktor lain yang terkait. Sehingga akan menciptakan pemahaman yang lebih luas tentang dinamika komitemen tugas. Atau penelitian berikutnya juga bisa mengembangankan penelitiannya pada tema dan subjek lain yang lebih beragam, tidak hanya di lingkungan pendidikan. Selain itu, penggunaan teknik dan metodologi yang lebih beragam juga bisa digunakan agar mendapatkan gambaran dan sudut pandang yang berbeda tentang komitmen tugas, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

APA. (2002). *Developing adolescent.* Wahsington DC: American Psychological Association.

Ari, S. (2019, September 25). *Satpol PP Sleman intensifkan razia saat jam belajar*. (G. Lutfiyanti, Editor) Retrieved Juli 01, 2021, from https://jogja.tribunnews.com: https://jogja.tribunnews.com/2019/09/25/satpol-pp-sleman-intensifkan-razia-saat-jam-belajar

Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi* (2 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bailey, J. A. (2003). Self-image, self-concept, and self identity revisited. *Journal of the National Medical Association, 95*(3), 383-386.

Bellmore, A. D., & Cillessen, A. H. (2006). Reciprocal influences of victimization, perceived social preference, and self-concept in adolescence. *Self and Identity, 5*(3), 209-229. doi:10.1080/15298860600636647

Brockner, J., & Wiesenfeld, B. M. (2016). Self-as-object and self-as-subject in the workplace. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 136*, 36-46. doi:10.1016/j.obhdp.2016.06.005

Burns, R. B. (1991). *Essential psychology* (2nd ed.). Dordrecht, The Netherlands: Kluwer Academic Publishers.

Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). Grit: Perseverance and passion for long-term goals. *Journal of Personality and Social Psychology, 9*(26), 1087-1101. doi:10.1037/0022-3514.92.6.1087

Endriani, N., & Syukur, Y. (2015). Kesiapan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. *Konselor, 4*(3), 130-135. doi:10.24036/02015446470-0-00

Feldhusen, J. F. (1986). A conception of giftedness. In K. A. Heller, & J. F. Feldhusen (Eds.), *Identifying and nurturing the gifted* (pp. 33-37). Toronto: Hans Huber Publishers.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Ghazvini, S. D. (2011). Relationships between academic self-concept and academic performance in high school students. *Procedia- Social and Behavioral Science, 15*, 1034-1039. doi:10.1016/j.sbspro.2011.03.235

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21*. (P. P. Harto, Ed.) Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghufron, M., & Risnawita, R. (2014). *Teori-teori Psikologi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Gordon, E. W., & Bridglall, B. L. (2005). Nurturing talent in gifted students of color. In R. J. Sternberg, & J. E. Davidson (Eds.), *Conceptions of giftedness* (2nd ed., pp. 120-146). Cambridge: Cambidge University Press.

Guilford, J. P., & Fruchter, B. (1981). *Fundamental statistics in psychology and and education.* Singapore: McGraw-Hill Book Company.

Harian Merapi. (2018, April 07). *Bolos sekolah, 3 siswa SMP dihukum sungkem orang tua*. Retrieved Juli 01, 2021, from https://www.harianmerapi.com: https://www.harianmerapi.com/news/2018/04/07/11590/bolos-sekolah-3-siswa-smp-dihukum-sungkem-orangtua

Harter, S. (1990). Developmental differences in the nature of self-representations: Implications for the understanding, assessment, and treatment of maladaptive behavior. *Cognitive Therapy and Research, 14*(2), 113-142. doi:10.1007/BF01176205

Hashim, S., Razali, M., & Jantan, R. (2006). *Psikologi pendidikan.* Kuala Lumpur: PTS Professional Publishing.

Hawadi, R. A. (2001). *Psikologi perkembangan anak mengenal sifat, bakat dan kemampuan anak.* Jakarta: Grasindo.

Hawadi, R. A. (2002). *Identifikasi keberbakatan intelektual melalui metode nontes dengan pendekatan konsep keberbakatan Renzulli.* Jakarta: Grasindo.

Hilmi, M. A., Winarti, T., & Yuandra, E. (2020). Pengaruh pengalaman prakerin, konsep diri dan komitmen siswa terhadap kesiapan kerja bidang otomotif sekolah menengah kejuruan di Kediri. *Eduteach, 1*(2), 79-90. doi:10.37859/eduteach.v1i2.1951

Hogg, M. A., & Abrams, D. (1998). *Social identifications.* London: Routledge.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Howitt, D., & Cramer, D. (2011). *Introduction to research methods in psychology* (3rd ed.). New York: Pearson.

Israel, G. D. (1992). Determining sample size. Florida: University of Florida, Institute of Food and Agriculture Sciences.

James, W. (1890). *The principles of psychology.* London: McMillan and Company.

Kahfi, A. S. (2016). "Komitmen beragama islam","konsep diri" dan"regulasi diri" para pengguna narkoba. *Psikologika, 21*(1), 87-204. doi:0.21831/cp.v3i3.1636

Kanter, P. E., Medrano, L. A., & Conn, H. (2015). Does mood affect self-concept? Analysis through a nautral semantic networks based approach. *International Journal of Behavioral Research & Psychology, 3*(5), 114-120.

Kemdikbud. (2017). *Peta jalan generasi emas Indonesia 2045.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Kemendikbud. (2016). *panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling sekolah menengah pertama.* jakarta: kemendikbud.

Kemendikbud. (2021, April 01). *SMP Muhammadiyah Pakem*. Retrieved Juni 14, 2021, from Data Pokok Pendidikan: https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/4A2C8C50C829A4A8F418

Lailiana, N. A., & Handayani, A. (2017). Motivasi berprestasi ditinjau dari komitmen terhadap tugas pada mahasiswa. *Proceedings Education and Language International Conference* (pp. 89-96). Semarang: Center for International Language Development Sultan Agung Islamic University.

Lutur, E. M., & Sajiman, S. U. (2018). Pengaruh kedisiplinan dan komitmen pada tugas terhadap pemahaman konsep matematika siswa. *Gamaedu, 3*(4), 89-99.

Marsh, H. W., & Yeung, A. S. (1997). Causal effects of academic self-concept on academic achievement: Structural equation models of longitudinal data. *Journal of Educational Psychology, 89*(1), 41-54. doi:10.1037/0022-0663.89.1.41

Merriam-Webster. (2021). *Commitment*. Retrieved Juni 18, 2021, from https://www.merriam-webster.com: https://www.merriam-webster.com/dictionary/commitment

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mönks, F. J., van Boxtel, H. W., Roelofs, J. J., & Sanders, M. P. (1986). The identification of gifted children in secondary educataion and a description of their situation in Holland. In K. A. Heller, & J. F. Feldhusen (Eds.), *Identifying and nurturing the gifted* (pp. 39-65). Toronto: Hans Huber Publishers.

Morling, B. (2017). *Research methods in psychology* (3 ed.). New York: W. W. Norton & Company.

Mufida, I. A., & Siswanti. (2020). Hubungan antara regulasi diri dengan komitmen pada tugas pada mahasiswa Fakultas Teknik Arsitektur tahun kedua Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati, 8*(4), 758-765.

Nawantara, R. D., & Laelatul., A. (2016). Perbedaan tingkat komitmen tugas siswa kelas akselerasi dan siswa kelas reguler di SMA Negeri Se-Kota Kediri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 1*(4), 165-171. doi:10.17977/um001v1i42016p165

Nicholls, J. G. (1972). Creativity in the person who will never produce anything original and useful: The concept of creativity as a normally distributed trait. *American Psychologist, 27*(8), 717–727. doi:10.1037/h0033180

Porter, L. (2005). *Gifted young children: A guide for teachers and parents* (2nd ed.). Crows Nest: Allen & Unwin.

Ratelle, C. F., Larose, S., Guay, F., & Senécal, C. (2005). Perceptions of parental involvement and support as predictors of college students' persistence in a science curriculum. *Journal of Family Psychology, 19*(2), 286-293. doi:10.1037/0893-3200.19.2.286

Renzulli, J. S. (2005). The three-ring conception of giftedness: A developmental model for promoting creative productivity. In R. J. Sternberg, & J. E. Davidson (Eds.), *Conceptions of giftedness* (2 nd ed., pp. 246-279). Cambridge: Cambridge University Press. doi:10.1177/003172171109200821

Renzulli, J. S. (2011). What makes giftedness?: Reexamining a Definition. *Phi Delta Kappan, 92*(8), 81-88. doi:10.1177/003172171109200821

Ridha, A. A. (2018). Task commitment pada mahasiswa suku Bugis yang merantau. *Jurnal Psikologi, 45*(1), 66-76. doi:10.22146/jpsi.31094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rogers, C. R. (1959). A theory of therapy, personality, and interpersonal relationships, as developed in the client-centered framework. In S. Koch (Ed.), *Psychology: A Study of a science. Formulations of the person and the social context* (Vol. 3, pp. 184-256). New York: McGraw Hill.

Sebastian, C. L., Heyes, S. B., & Blakemore, S.-J. (2008). Development of the self-concept during adolescent. *Trends in Cognitive Sciences, 12*(11), 441-446. doi:10.1016/j.tics.2008.07.008

Setiowati, E. A. (2015). Komitmen terhadap tugas dan prestrasi belajar matematika siswa kelas X SMAN "X" Demak. *Jurnal Psikologi Proyeksi, 10*(1), 1-6. doi:10.30659/jp.10.1

Subaryana. (2015). Konsep diri dan prestasi belajar. *DINAMIKA (Jurnal Pendidikan Dasar), 7*(2), 21-30. doi:10.30595/dinamika.v7i2.929

Syarifa, A., Mustami'ah, D., & Sulistiani, W. (2011). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen terhadap tugas (task commitment) pada siswa akselerasi tingkat SMA. *INSAN, 13*(1), 1-11.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA